

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan simbol berupa bunyi yang dipergunakan oleh individu dalam suatu kelompok untuk melakukan komunikasi. Bahasa juga dapat diartikan sebagai sarana perantara antara masyarakat pada suatu bangsa dengan bangsa lainnya sehingga dapat memperkuat hubungan dan mewujudkan saling pengertian antarbangsa. Bahasa dapat dijadikan alat yang digunakan untuk meyakinkan atau memengaruhi individu atau kelompok, baik melalui forum diskusi formal, konferensi, artikel maupun siaran-siaran radio dan televisi (Izzan, 2016, hlm. 4). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah simbol berupa bunyi yang dipergunakan sebagai media penghubung antar masyarakat dari suatu bangsa dengan bangsa lainnya untuk menjalin hubungan dan pengertian antarbangsa. Bahasa juga digunakan sebagai alat untuk memengaruhi orang lain baik melalui forum formal ataupun nonformal.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi di negara-negara persemakmuran. Bahasa Inggris lebih banyak digunakan oleh negara di berbagai belahan dunia dibandingkan dengan bahasa lain (Jazuly, 2016, hlm. 34). Bahasa Inggris dimanfaatkan sebagai media komunikasi antarsekelompok individu yang berbeda latar belakang budaya dan negara. Bahasa Inggris dipelajari dengan maksud atau tujuan tertentu sehingga disebut sebagai *second language*. Hal itu menjadi dasar diberikannya pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sejak tingkat sekolah dasar. Sejalan dengan Permendiknas RI No. 23 Tahun 2006 yang menetapkan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran dengan muatan lokal di sekolah dasar (Fitriyani & Nulanda, 2017, hlm. 167). Bahkan bahasa Inggris adalah satu-satunya mata pelajaran bahasa asing yang terdapat dalam Ujian Nasional.

Bersamaan dengan semakin berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dipakai di setiap aspek kehidupan secara meluas dan mendalam, salah satunya dalam aspek pendidikan. Seorang siswa harus mampu

berkompetisi dalam dunia pendidikan tidak hanya pada taraf nasional namun juga pada taraf internasional. Oleh sebab itu, menyadari akan pentingnya bahasa Inggris pada masa yang akan datang, maka mata pelajaran bahasa Inggris semestinya diberikan kepada siswa sejak sekolah dasar. Sehingga nantinya dapat meningkatkan kapabilitas seseorang dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Inggris (Sari, 2012, hlm. 1).

Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya mempelajari bahasa Inggris sehingga nantinya mampu bersaing dengan masyarakat global. Salah satu kemampuan yang diperlukan dalam melakukan komunikasi adalah penguasaan kosakata (Hotimah, 2010, hlm. 11). Orang yang menguasai banyak kosakata bahasa Inggris akan lebih lancar dalam berkomunikasi dibandingkan dengan orang yang kurang menguasai kosakata bahasa Inggris. Karena dengan banyaknya kosakata yang dikuasai akan menjadikan seseorang lebih percaya diri saat sedang berbicara atau berkomunikasi dengan lawan bicaranya.

Pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pembelajaran kosakata sangat perlu untuk diberikan kepada anak sejak usia sekolah dasar. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hidayati (2017, hlm. 70) bahwa kosakata merupakan modal yang perlu dikuasai oleh anak sejak dini. Karena dengan memahami dan menguasai kosakata, seorang anak dapat menguasai seluruh aspek yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Inggris, seperti kemampuan melakukan komunikasi dan membaca.

Dari hasil data yang diperoleh peneliti pada awal penelitian terhadap tiga subjek yang duduk di kelas 2 SD perihal pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa mengenai materi *Fruits and Vegetables*, ketiga subjek masih kurang dalam menguasai indikator pemahaman kosakata. Hal tersebut terlihat dari rata-rata skor *pretest* yang diperoleh ketiga subjek yaitu sebesar 76,25 dan tergolong dalam kategori cukup. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terhadap ketiga subjek, menunjukkan bahwa mereka masih kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya mengenai kosakata. Subjek mengatakan bahwa guru bidang studi bahasa Inggris di sekolah mereka jarang atau bahkan tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali, sehingga mereka merasa kurang tertarik untuk belajar.

Sejalan dengan penelitian Oktavia Triami Putri (2016, hlm. 358) dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media *Flash Card* di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta” menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya penguasaan kosakata siswa yaitu karena pembelajaran bahasa Inggris yang diterima siswa kurang menarik minat dan fokus belajar siswa, selain itu rendahnya penguasaan kosakata disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang beragam. Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Seorang guru alangkah lebih baik jika terampil dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga materi ajar tersampaikan dengan baik dan jelas kepada siswa.

Media pembelajaran yang efektif adalah media yang dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu hal yang dipelajari sehingga nantinya tujuan dari suatu pembelajaran pun dapat tercapai. Agar mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menarik rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa untuk belajar. Siswa usia sekolah dasar sangat menyukai segala sesuatu yang berbentuk visual. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Suyanto (2014, hlm. 22) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran *EYL (English For Young Learner)* dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif karena anak-anak sangat senang dan suka dengan segala sesuatu yang bersifat visual. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran *flash card*.

Media pembelajaran *flash card* adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran kosakata. Sebagaimana menurut Suyanto (2014, hlm. 40) *flash card* dapat digunakan untuk mengenalkan kosakata baru, melatih, serta mengingat kosakata seperti nama benda yang ada di sekitar siswa, misalnya. *Flash card* merupakan media visibel berupa kartu dua dimensi memuat gambar yang berkaitan dengan suatu tema pembelajaran, sehingga pesan dari sumber pesan dapat tersampaikan kepada penerima pesan (Kurniawati, 2014, hlm. 59). Gambar-gambar yang tertera pada *flash card* dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan daya ingat untuk memahami sesuatu dibandingkan verbal/audio (Fitriyani & Nulanda, 2017, hlm. 171). Dari ketiga penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *flash card* adalah media visibel berupa kartu yang didalamnya termuat gambar dan tulisan yang disesuaikan dengan tema

yang sedang dipelajari, sehingga melalui gambar tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mempelajari, memahami, serta mengingat sesuatu, dalam hal ini kosakata bahasa Inggris.

Media pembelajaran *flash card* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mempelajari dan memahami kosakata karena di dalamnya terdapat gambar yang berwarna sehingga menarik perhatian siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suyanto (2014, hlm. 18) bahwa media pembelajaran *flash card* yang di dalamnya memuat gambar dengan warna-warna dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, menurut Arsyad (2014, hlm. 115) gambar yang terdapat pada media pembelajaran *flash card* dapat digunakan sebagai sarana untuk mengasah kelancaran siswa dalam mengeja dan memperkaya kosakata. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* yang memuat gambar berwarna bisa digunakan sebagai media untuk membantu siswa dalam mempelajari kosakata, mulai dari cara mengeja kosakata yang tepat hingga menghafal kosakata.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran *flash card* dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek pada materi *Fruits and Vegetables*. Peneliti akan melakukan penelitian Pre-Eksperimen jenis *One Group Pretest Posttest* dengan Subjek Tunggal pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi *Fruits and Vegetables* dengan judul: Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagaimana pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flash card*?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flash card*.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.
 - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjut mengenai peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.
 - c. Diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan dijadikan dasar bertindak bagi pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Hasil penelitian ini dapat membantu siswa mempelajari dan memahami kosakata bahasa Inggris melalui media pembelajaran *flash card*.
 - b. Bagi guru
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam penggunaan media pembelajaran *flash card* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa.
 - c. Bagi sekolah
Dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Inggris yang rendah.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini berisi lima bab yang diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab simpulan, rekomendasi, dan implikasi. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai pembahasan per bab:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat yang mencakup manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian. Kajian pustaka yang dibahas mengenai pemahaman kosakata, pembelajaran bahasa Inggris di SD, dan media pembelajaran *flash card*. Selain itu dalam bab ini juga membahas pembelajaran kosakata di Sekolah Dasar serta materi pelajaran bahasa Inggris kelas II pokok bahasan *Fruits and Vegetables*.

Bab III merupakan metode penelitian, berisi jenis penelitian yang digunakan, partisipan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen apa saja yang digunakan dalam penelitian, prosedur penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir, serta analisis data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang mencakup bagaimana peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa dengan penggunaan media pembelajaran *flash card*, serta keterlaksanaan penerapan media pembelajaran *flash card* pada materi *Fruits and Vegetables*.

Bab V terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, implikasi, serta rekomendasi yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya.